

WORKSHOP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS MADRASAH TSANAWIYAH DAN MADRASAH ALIAH KABUPATEN MEMPAWAH

Endang Susilawati¹⁾, Yanti Sri Rezeki²⁾, Wardah^{3)*}, Urai Salam⁴⁾, Surmiyati⁵⁾, Sy. Husin⁶⁾

Universitas Tanjungpura

¹⁾ endang.susilawati@fkip.untan.ac.id, ²⁾ yanti.sri.rezeki@fkip.untan.ac.id,
³⁾ wardah@fkip.untan.ac.id, ⁴⁾ urai.salam@untan.ac.id, ⁵⁾ surmiyati@fkip.untan.ac.id,
⁶⁾ sy.husin@fkip.untan.ac.id

Histori artikel

Received:
19 Mei 2024

Accepted:
16 Agustus 2024

Published:
29 Agustus 2024

Abstrak

Kurangnya pengetahuan guru tentang berbagai aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris yang berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran menyebabkan tidak adanya pengintegrasian penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura melaksanakan kegiatan workshop Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru tentang konsep pembelajaran abad 21 dan media pembelajaran inovatif Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Kegiatan dihadiri oleh 30 guru-guru MGMP Madrasah tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru-guru memahami dengan sangat baik beberapa aplikasi AI seperti DuoLingo, Elsa Speak, ChatGPT, dan lain- lain dan sudah bisa menggunakan aplikasi tersebut dengan sangat baik dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata-kata kunci: *Artificial Intelligence*, Inovatif, Media Pembelajaran.

*Penulis Koresponden: Wardah (wardah@fkip.untan.ac.id)

Abstract. Teachers lack of knowledge about various technology-based learning applications that can be used as learning media leads to a lack of integration of technology use in English Language Teaching (ELT). To help them recognize, understand and apply the technology in ELT, Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) team of the English Education Study Program of FKIP Universitas Tanjungpura carried out a workshop on the Development of Artificial Intelligence (AI) Based Innovative Teaching and Learning Media. This activity aimed at introducing and equipping teachers with the concepts of teaching and learning in 21st-century and Artificial Intelligence (AI) Based Innovative Teaching and Learning Media. The workshop was conducted through lectures, question and answer (Q and A), and discussions. Thirty English teachers of the MGMP Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah in Mempawah regency, West Kalimantan, attended the workshop. The results showed that the teachers understood very well several AI applications such as DuoLingo, Elsa Speak, and ChatGPT and were able to use these applications very well in English language teaching.

Keywords: Artificial Intelligence, Innovative, Teaching Media

PENDAHULUAN

Pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Bahasa Asing sangat penting guna mengembangkan kemampuan abad 21. Guru dan siswa diwajibkan untuk memperoleh kecakapan atau ketrampilan menggunakan teknologi (technology literacy) dalam proses pembelajaran (Linma, 2016; Keerthiwansha, 2018; Alharbi, 2023). Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang dicanangkan pemerintah, yaitu pembelajaran yang menggabungkan kecakapan literasi, kemampuan pengetahuan, ketrampilan, perilaku serta penguasaan teknologi. Dengan kata lain, dalam proses pembelajaran bahasa asing, siswa harus mendapatkan pengalaman belajar menggunakan teknologi selain pengalaman belajar menggunakan bahasa sasaran dalam berbagai tujuan komunikasi

Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Pada prinsipnya pendekatan pembelajaran ini mengintegrasikan teknologi dengan pengetahuan isi materi pembelajaran dan pengetahuan pedagogis (Mishra & Koehler, 2006). Penerapan TPACK dalam proses pembelajaran akan menghasilkan empat kombinasi pengetahuan yang terdiri dari (1) *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), (2) *Technological Content Knowledge* (TCK), (3) *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), dan (4) *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) (Rahmadi, 2019). Dengan demikian, TPACK sudah sepatutnya menjadi kerangka kerja (*framework*) bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan paradigma pembelajaran abad 21. Tetapi sayangnya, kerangka kerja ini belum terlalu dikenal luas oleh para guru disebabkan keterbatasan akses bagi para guru untuk mendapatkan pengetahuan tentang kerangka kerja tersebut.

Sehubungan dengan ini, AI merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk memenuhi kerangka kerja TPACK. Oleh sebab itu, guru-guru Bahasa Inggris di sekolah menengah sudah seharusnya

meningkatkan pengetahuan mereka tentang penggunaan aplikasi yang relevan dari AI sehingga mereka dapat menerapkan penggunaan AI dalam proses pembelajaran, sebagaimana beberapa rekomendasi yang disampaikan berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu (Keerthiwansha, 2018; Al Mukhallafi, 2020; Pikhart, 2020; Alharbi, 2023). Pada prinsipnya, mereka semua merekomendasikan penerapan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penerapan AI dapat diwujudkan melalui penggunaan beberapa aplikasi yang tersedia secara *online* dan *offline*. Keduanya dapat diakses secara mudah dan gratis sebagai sumber dan media pembelajaran Bahasa Inggris seperti Duolingo, Babbel, Memrise, Busuu, Rosetta Stone, and Bottom Line (Hovsepyan, 2022). Aplikasi lain yang juga direkomendasi adalah Beelinguapp, Grammarly, HelloTalk, BBC Learning English, Mango Languages, Hangman, Jumblin 2, Scrabble, June's Journey, Word Search Game, dan masih banyak lagi. Tetapi tentu saja penggunaan AI ini akan dapat terwujud apabila prasarana yang diperlukan seperti computer atau laptop, *slide projector*, dan smart phone, semua tersedia. Demikian pula dengan ketersediaan jaringan internet sangatlah diperlukan.

Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak guru-guru bahasa Inggris yang belum menerapkan penggunaan AI tersebut dalam pembelajaran mereka. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan AI tersebut. Selain itu, mereka kurang mendapatkan peluang akses informasi tentang pengetahuan dan ketrampilan menggunakan AI sebagai sumber belajar dan media pembelajaran dari pihak yang berkompeten. Penyebab lain diantaranya adalah jarak yang relative jauh dari sumber akses informasi tersebut, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung untuk mendapatkan akses tersebut dan latar belakang kualifikasi serta persepsi guru yang beragam.

Sementara itu, berdasarkan hasil pra-observasi dan pertemuan awal dengan pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah (MTs dan MA) di Kabupaten Mempawah, diketahui bahwa guru-guru bahasa Inggris di wilayah tersebut sangat jarang mendapatkan akses informasi tentang pengetahuan menggunakan teknologi sehingga tidak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sekolah-sekolah ini di bawah pengawasan Dinas Kementrian Agama. Mereka sangat memerlukan pelatihan-pelatihan atau lokakarya dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru mata pelajaran umum seperti Bahasa Inggris dibandingkan dengan guru-guru bahasa Inggris yang mengajar di sekolah menengah umum (SMP dan SMA).

Berdasarkan hasil analisis kondisi dan keperluan guru-guru bahasa Inggris di MTs dan MA tersebut, tim abdimas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura melaksanakan kegiatan workshop tentang pengembangan pembelajaran

inovatif berbasis *Artificial Intelligence* (AI) bagi guru-guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Mempawah. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali guru tentang konsep pembelajaran abad 21 dan media pembelajaran inovatif Berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PSPBI) FKIP Universitas Tanjungpura pada MGMP guru-guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah daerah Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 Agustus 2023 di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Mempawah. Kegiatan ini dihadiri 30 orang perwakilan guru-guru MGPM guru-guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah pelatihan dengan aktivitas berupa presentasi, tanya jawab, dan diskusi. Selanjutnya pada akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner kepada peserta.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Presentasi: Tim PKM memulai kegiatan dengan menyampaikan materi tentang *English Language Teaching and Learning (ELT) in 21st Century*, *Artificial Intelligence (AI) in English Language Teaching and Learning (ELT)*, dan *AI types and AI Application in ELT*.
2. Sesi Tanya Jawab: Setelah presentasi, sesi tanya jawab dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari peserta terkait materi yang telah disampaikan.
3. Diskusi Kelompok: Peserta kemudian dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan penggunaan beberapa aplikasi sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris, serta mempraktikkan cara penggunaan aplikasi tersebut dalam proses pembelajaran.
4. Presentasi Hasil Diskusi: Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil diskusi mereka, yang mencakup aplikasi yang digunakan, tujuan penggunaannya, dan langkah-langkah penerapannya dalam pembelajaran.
5. Evaluasi Kegiatan: Pada sesi akhir kegiatan, tim abdimas melakukan evaluasi dengan mendistribusikan kuesioner kepada peserta workshop. Kuesioner ini terdiri dari 8 pernyataan yang menggunakan skala 1 hingga 4, dengan kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TD (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1 Kuesioner Pemahaman Peserta terhadap Penggunaan Aplikasi AI

No	Pernyataan	SS (4)	S (3)	TD (2)	STS (1)
1	Saya mengetahui dan memahami konsep beberapa aplikasi AI dengan baik				
2	Aplikasi AI menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif				
3	Aplikasi AI dapat membantu siswa memberikan umpan balik yang cepat dan lebih efektif kepada siswa				
4	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang cara pengintegrasian aplikasi AI dalam pembelajaran				
5	AI-Elsa Speak dapat meningkatkan berbicara dan pengucapan Bahasa Inggris siswa				
6	Aplikasi Duo lingo dapat meningkatkan kosa kata dan kemampuan pemahaman mendengar siswa				
7	Saya bisa menggunakan beberapa aplikasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan sangat baik				

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh tim PKM PSPBI dilakukan dengan mengadakan koordinasi awal dengan ketua MGMP Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah serta Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Sengkubang, Kabupaten Mempawah. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari kedua belah pihak. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan kata sambutan oleh kepala Yayasan Pondok Pesantren Darussalaman, ketua MGMP, dan tim PKM PSPBI. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berlangsung selama dua hari yang dibagi dalam beberapa sesi.

Pada hari pertama sesi 1 adalah penyampaian materi mengenai *English Language Teaching and Learning (ELT) in 21st Century* (Pembelajaran Bahasa Inggris abad 21) yang mencakupi tentang konsep abad pembelajaran abad 21, peran dan karakter guru dalam pembelajaran abad 21, dan model-model pembelajaran abad 21. Setelah sesi pertama selesai dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Pada sesi ke 2 dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang *Artificial Intelligence (AI) in English Language Teaching and Learning (ELT)*, dan *AI types and AI Applcation in ELT* (AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan penerapannya dalam pembelajaran. Materi yang disampaikan meliputi konsep AI, Manfaat AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris, Jenis-jenis AI dan cara pengaplikasiannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Sesi 3 adalah penyampaian tentang peragaan penggunaan beberapa aplikasi AI dalam pembelajaran Pembelajaran Bahasa Inggris seperti ChatGPT

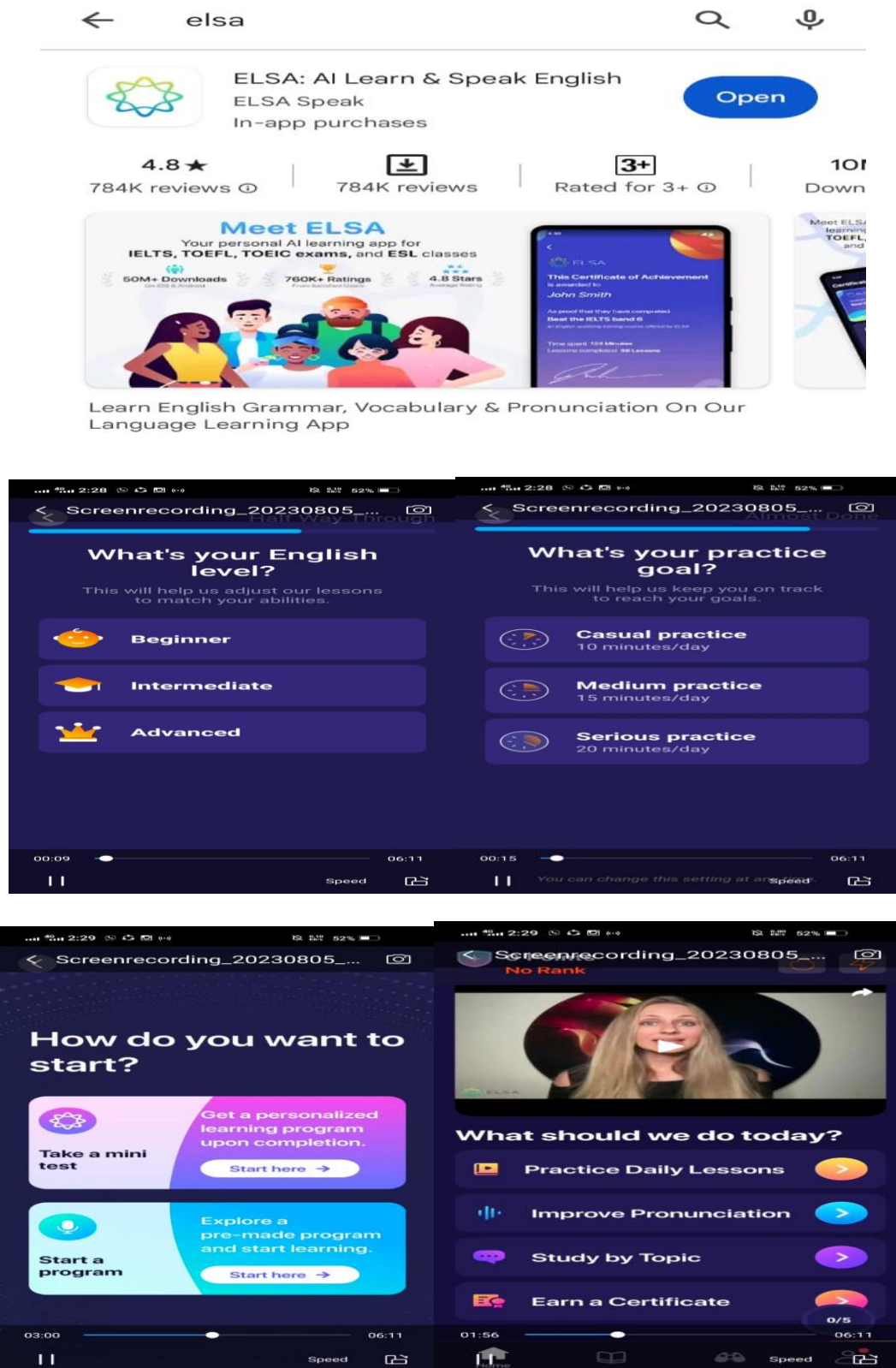
(<https://chat.openai.com/>), perplexity (<https://www.perplexity.ai/>), Duo lingo (<https://www.duolingo.com/learn>, dan <https://englishtest.duolingo.com/applicants>) ELSA Speak (<https://elsaspeak.com/en/>), Jumpspeak (<https://www.jumpspeak.com/>), Google Translate (<https://translate.google.com/>), dan deepl (<https://www.deepl.com/en/translator>).

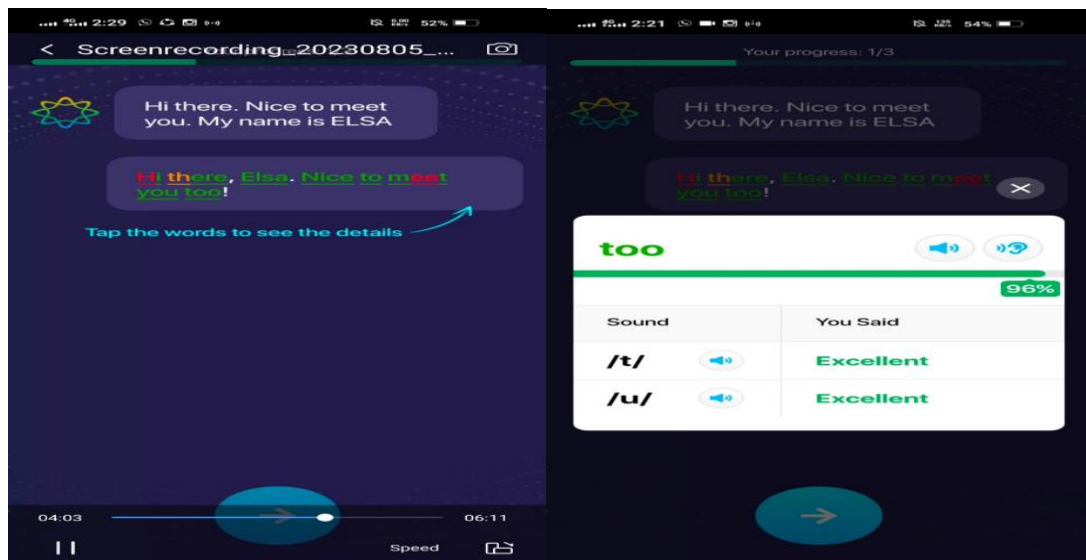
Selanjutnya, pada hari ke 2 sesi 1 dilanjutkan dengan diskusi oleh peserta. Peserta dibagi dalam 6 kelompok yang terdiri dari 5 peserta. Peserta memilih salah satu aplikasi yang akan mereka gunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris diantaranya tujuan atau alasan memilih aplikasi tersebut dan langkah-langkah mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Pada saat diskusi setiap kelompok didampingi oleh 1 orang dari tim PKM. Setelah sesi diskusi selesai, dilanjutkan dengan presentasi oleh perwakilan dari peserta pada masing-masing kelompok. Pada saat pemaparan materi oleh Tim PKM, semua peserta sangat termotivasi dan antusias serta aktif merespon dan bertanya. Mereka juga sangat aktif berdiskusi dalam kelompok dalam menerapkan penggunaan aplikasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Beberapa contoh hasil diskusi peserta dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Kerja Diskusi Kelompok

No	Aplikasi yang Digunakan	Tujuan Menggunakan Aplikasi	Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi
1	Duolingo	Untuk mengajarkan Vocabulary	1) Guru memperkenalkan aplikasi Duolingo. 2) Guru meminta siswa mendownload Aplikasinya di Playstore 3) Guru membimbing siswa untuk menggunakan aplikasi dan mengikuti instruksi yang ada pada aplikasi. 4) Guru mulai mengajar vocabulary dengan aplikasi Duolingo
2	Elsa Speak	Untuk meningkatkan kemampuan pengucapan (<i>English Pronunciation</i>)	1) Siswa mendownload aplikasi di Playstore dan log in 2) Siswa memilih level Bahasa Inggris (Beginner, Intermediate, atau Advanced) sesuai dengan tingkatan kelas. 3) Siswa memilih bagian <i>improve pronunciation</i>. 4) Siswa mulai berlatih mengucapkan kata-kata atau kalimat dalam Bahasa Inggris
3	Duolingo	Untuk mengajarkan <i>Listening Comprehension</i>	1) Siswa mendownload aplikasi 2) Siswa Memilih level (1, 2, 3, 4 atau 5) Apabila muncul symbol speaker muncul, klik bagian tersebut. 3) Siswa mendengarkan audio, dan mengulangmendengarkan audio. 4) Siswa memilih cek button sampai semua level selesai.

Berikut ini adalah salah satu aplikasi AI, Elsa Speak yang dipraktikkan oleh peserta dalam pembelajaran Bahasa Inggris.





Setelah sesi presentasi selesai, selanjutnya tim PKM melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner kepada peserta mengenai pemahaman mereka terhadap aplikasi AI dan pengaplikasiannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil respon dari kuesioner menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan 90% (27 peserta) merespon sangat setuju pada pernyataan nomor 1. Ini berarti peserta mengetahui aplikasi AI dan konsepnya dengan sangat baik sebagai media pembelajaran. 10% (3 peserta) merespon setuju yang berarti bahwa mereka mengetahui aplikasi AI dan memahami konsepnya dengan baik. Pada pernyataan nomor 2, 83% (23 peserta) menyatakan sangat setuju bahwa Aplikasi AI menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif dan 17% (5 peserta) merespon setuju. Selanjutnya pada pernyataan nomor 3, 73% (22 peserta) menyatakan sangat setuju bahwa aplikasi AI dapat membantu siswa memberikan umpan balik yang cepat dan lebih efektif dan 27% (8 peserta) menyatakan setuju. Pada pernyataan nomor 4, 80% (24 peserta) berpendapat sangat setuju dan 20% (6 peserta) setuju bahwa mereka memiliki pengetahuan yang baik tentang cara pengintegrasian aplikasi AI dalam pembelajaran. Kemudian pada pernyataan nomor 5, sebanyak 86% (26 peserta) menyatakan sangat setuju dan 14% (4 peserta) setuju bahwa aplikasi AI-Elsa Speak dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan pengucapan Bahasa Inggris siswa. Pada pernyataan nomor 6, 93 % (28 peserta) menyatakan setuju dan 7% (2 peserta) bahwa aplikasi Duo lingo dapat meningkatkan kosa kata dan kemampuan pemahaman mendengar siswa. Selanjutnya pada pernyataan terakhir nomor 7, sebanyak 100% (30 peserta) menyatakan sangat setuju bahwa mereka bisa menggunakan beberapa aplikasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil respon kuesioner ditemukan bahwa rata-rata guru merespon sangat positif tentang pemahaman Aplikasi AI dan pengintegrasian, serta penerapannya dalam pembelajaran. Tidak satupun yang merespon Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan guru-guru Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Kabupaten Mempawah tentang beberapa aplikasi AI meningkat dan telah mampu mengaplikasikannya sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris dengan sangat baik.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan PKM



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Peragaan pengguna Beberapa Aplikasi AI



Gambar 5. Praktik dan Diskusi Kelompok dalam Menggunakan Aplikasi.



Gambar 5. Penutupan

Pembahasan

Workshop pengembangan media pembelajaran berbasis AI sangat penting guna membekali guru kemampuan menggunakan teknologi dalam pentegrasian pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran Bahasa Inggris. Dari hasil workshop ditemukan bahwa guru sangat antusias dan aktif sehingga mereka mengenal aplikasi-aplikasi AI dan mampu menerapkannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan study tentang yang dilakukan oleh Bria, Siki, dan Nani (2024) bahwa pelatihan aplikasi AI berhasil membuat para guru mengerti dan mampu menggunakan aplikasi AI dalam proses pengembangan media dan materi pembelajaran.

Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran akan menciptakan *students' learning center* Dimana siswa aktif dalam memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran dikelas. Seperti yang dinyatakan oleh Keerthiwansha (2018), dengan adanya peran teknologi kecerdasan buatan di dalam proses pembelajaran akan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif. Hal ini dikarenakan oleh pusat pembelajaran yang berada sepenuhnya pada siswa. Selanjutnya, Suryani et al (2023) melakukan penelitian dengan memberikan pelatihan tentang literasi digital dalam pengembangan media pembelajaran berbasis AI. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 93,84615 % tentang google drive sebagai media penyimpanan digital dan pengembangan media pembelajaran melalui penguasaan penggunaan aplikasi AI dalam membuat video pembelajaran yang lebih menarik, cerdas dan responsif. Kemudian, Surya, salyman, dan Hidayat (2023) menemukan bahwa mengenalkan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam mengembangkan media ajar, bagi para guru sangat nyaman mengembangkan dengan menerapkan perangkat bantu daring (online – slidesAI.io) jauh lebih nyaman dibanding dengan perangkat luring (offline – PowerPoint Macro).

Pada dasarnya temuan-temuan oleh peneliti-peneliti diatas sejalan dengan dengan hasil temuan dari studi ini. Namun ade sedikit perbedaan pada jenis Aplikasi AI yang digunakan. Misalnya dalam penelitian Surya et al (2023), aplikasi AI yang digunakan adalah online – slidesAI.io dan Bria et al (2024) menggunakan TomApp dan canva dalam menerapkan dan mengembangkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan kegiatan serta penelitian yang terdahulu menunjukan bahwa penggunaan aplikasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris memberikan dampak yang positif bagi guru dan siswa. Oleh sebab itu, guru harus mengintegrasikan penggunaan aplikasi-aplikasi AI tersebut dalam pembelajaran Bahasa Inggris guna mengembangkan kemampuan pembelajaran abad 21 dan menciptakan pembelajaran yang hidup dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Kegiatan PmM yang dilaksanakan oleh tim abdimas PSPBI berlangsung dengan lancar. Para peserta sangat antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan. Pada sesi penyampaian materi peserta dengan penuh atensi mendengarkan dan aktif bertanya. Kemudian dalam diskusi kelompok, peserta sangat aktif berdiskusi mengenai beberapa aplikasi *Artificial Intelligence* (AI) dan mempraktekan penggunaannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dari hasil diskusi dan presentasi dapat disimpulkan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini para para guru mengenal dengan baik beberapa aplikasi AI seperti ChatGPT, DuoLingo, Elsa Speak, Chat GPT, dan lain-lain serta bisa menggunakannya sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, W. (2023). AI in the Foreign Language Classroom: A Pedagogical Overview of Automated Writing Assistance Tools. *Hindawi Education Research International*. 2023, 1-15.
- Al Mukhallafi, T. R. (2020). Using Artificial Intelligence for Developing English Language Teaching/Learning: An Analytical Study from University Students' Serspective. *International Journal of English Linguistics*, 10(6), 40-53.
- Bria. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi AI bagi para Guru SMPN Satap Lorobauna dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5 (1), 580-587
- Hovsepyan, T. (2022) *AI integration in language learning*. Available at <https://plat.ai/blog/ai-integration-in-language-learning/>

- Linuma, M. (2016). *Learning and Teaching with Technology in the knowledge Society New Literacy, Collaboration and Digital Content*. Tokyo: Springer.
- Keerthiwansha, N. W. B. S. (2018). Artificial intelligence education (AIED) in English as a second language (ESL) classroom in Sri Lanka. *International Journal of Conceptions on Computing and Information Technology*, 6 (1), 31-36.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2005). Teachers Learning Technology by Design. *Journal of Computing in Teacher Education*, 21(3), 94–102.
- Pikhart, M. (2020). Intelligent Information Processing for Language Education: The Use of Artificial Intelligence in Language Learning Apps. *24th International Conference on Knowledge-Based and Intelligent Information & Engineering Systems*. Available at www.sciencedirect.com
- Surya. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran bagi Guru Berbasis Artificial Intelligence pada SMAN 5 Pekanbaru. *J-PEMAS STMIK Amik Riau*, 5 (1), 25-30
- Suryani, et al (2023). Literasi Digital dalam Pengembangan Media Pembelajaran Guru SMKN 1 Gowa Berbasis AI. *Community Development Journal*, 4 (2), 4636-4643
- Yang, G. (2020). The Application of Artificial Intelligence in English Teaching. *International Journal of Frontiers in Sociology*, 2(3) DOI: 10.25236/IJFS.2020.020309
- Yu Lu, S. Y. (2021). *An Introduction to Artificial Intelligence in Education*. Singapore: Springer